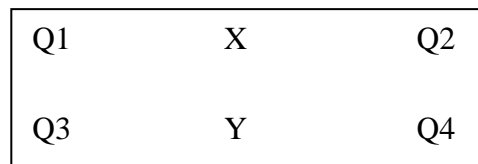


BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *Quasi-experimental* dengan rancangan *Two Groups pretest-posttest design* dimana dalam penelitian ini terdapat 2 kelompok, yaitu 1 kelompok diberikan perlakuan dan 1 kelompok lagi diberikan tindakan konvensional (perawatan payudara) (Sugiyono, 2016).



Gambar 3. *Two Groups Pretest Posttest Design*

Keterangan :

Q1 : Pretest kelompok intervensi sebelum diberikan perlakuan.

Q2 : Posttest kelompok intervensi sesudah diberikan perlakuan.

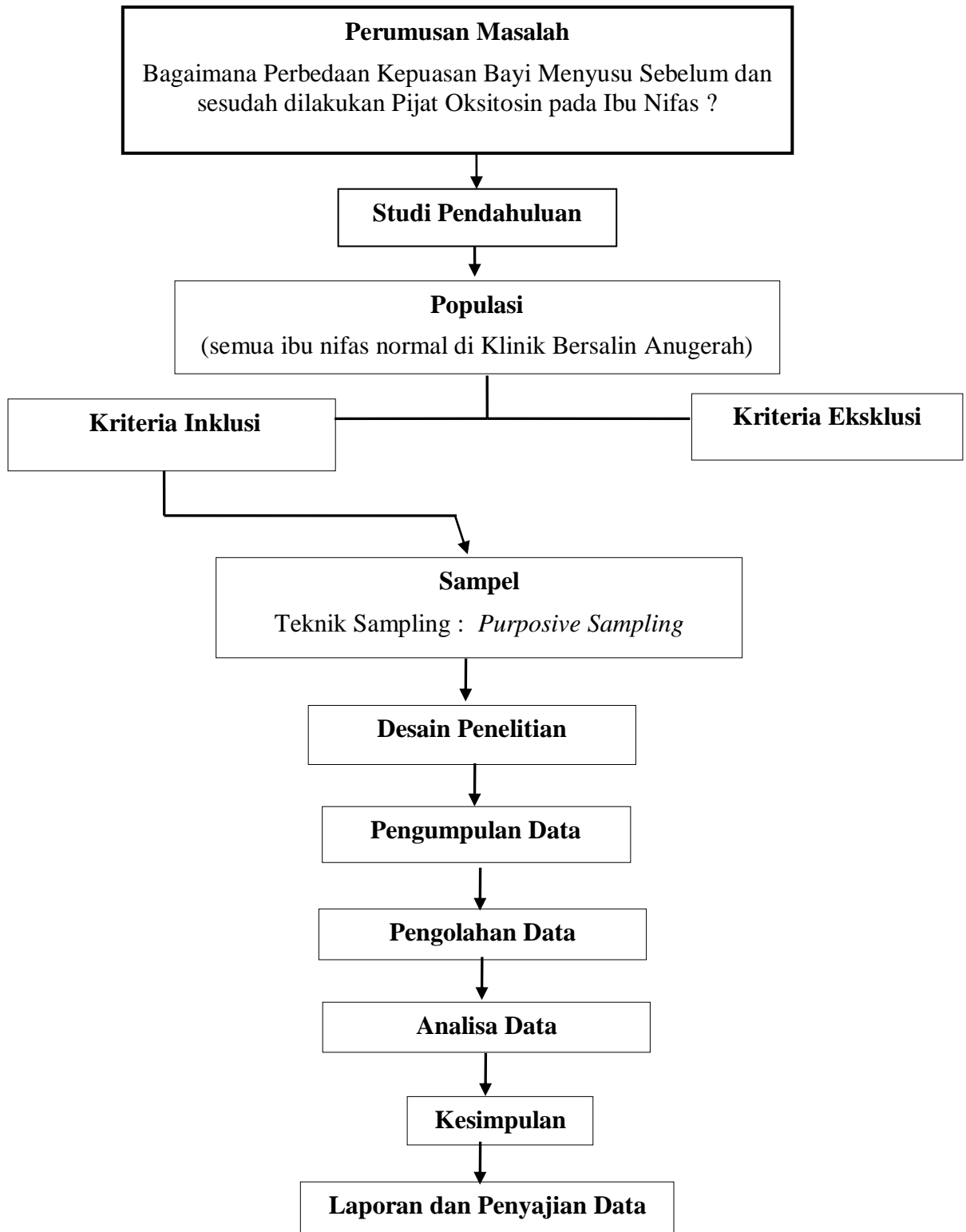
X : Pijat Oksitosin.

Q3 : Pretest kelompok kontrol yang diberikan tindakan konvensional.

Q4 : Posttest kelompok kontrol yang diberikan tindakan konvensional.

Y : Tindakan Konvensional (perawatan payudara)

B. Alur Penelitian



Gambar 4. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Bersalin Anugerah Singaraja. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai bulan Mei 2021. Pertimbangan penentuan lokasi ini yaitu berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui pelayanan ibu nifas di Klinik Bersalin Anugerah bahwa sebagian besar ibu nifas normal memberikan susu formula pada bayinya karena kolostrumnya belum keluar.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan setiap subjek atau objek yang memenuhi karakteristik demografis dan karakteristik klinis yang telah ditentukan, dari populasi ini dipilih sampel yang terdiri dari subjek yang langsung diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas melahirkan normal hari pertama hingga hari ketiga. Dalam 3 bulan terakhir rata-rata ibu nifas normal sebanyak 30 hingga 35 ibu nifas tiap bulannya di Klinik Bersalin Anugerah Singaraja. Ibu nifas yang diteliti dilakukan pada bulan April hingga Mei tahun 2021.

1. Jumlah dan besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus

Lameshow (1997), yaitu :

$$(r-t)(r-1) > 15$$

$$(t-1)(r-1) > 15$$

$$(2-1)(r-1) > 15$$

$$(1)(r+1) > 15$$

$$r-1 > 15/1$$

$$r > 15$$

Keterangan:

t : Banyak kelompok perlakuan

r: Jumlah replikasi

Untuk mengantisipasi sampel penelitian yang *dropout*, maka ditambahkan sejumlah subyek agar besar sampel tetap terpenuhi.

$$n^1 = \frac{15}{(1-0,10)}$$

$$n^1 = \frac{15}{0,9}$$

$$n^2 = 16,6$$

Berdasarkan perhitungan di atas, sampel dalam satu kelompok adalah 16,6 dibulatkan menjadi 17 orang ibu nifas.

2. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan *teknik purposive sampling* yaitu teknik penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2016).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Ibu nifas hari ke 1 hingga hari ke 3 yang melahirkan normal di klinik bersalin anugerah singaraja
2. Ibu nifas yang bersedia menjadi responden
3. Ibu nifas yang sudah menikah sah.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu nifas dengan kontraindikasi menyusui.
2. Ibu nifas yang mengalami KEK.
3. Bayi dengan kontraindikasi menyusui.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari lembar observasi pada bayi untuk mengetahui kepuasan bayi saat menyusui sebelum dan sesudah diperlakukan.

4. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dimulai setelah mengurus izin dari institusi pendidikan, Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kota Singaraja, Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng. Setelah mendapatkan rekomendasi dari Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng, peneliti melanjutkan perizinan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng, selanjutnya meminta izin di Klinik Bersalin Anugerah untuk dilakukan penelitian kepada Kepala Klinik Bersalin Anugerah Singaraja. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada Kepala Klinik Bersalin Anugerah Singaraja.

Proses pengumpulan data dimulai dengan menentukan responden yang memenuhi kriteria penelitian. Responden dimasukkan ke dalam 2 kelompok untuk diteliti. 1 kelompok terdiri dari 17 orang. 1 kelompok diberikan perlakuan pijat oksitosin dan 1 kelompok tidak diberikan perlakuan pijat oksitosin namun tindakan konvensional (perawatan payudara). Responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian oleh peneliti. Apabila responden bersedia untuk mengikuti penelitian ini maka peneliti dan responden menyetujui kapan proses pengumpulan data dilakukan.

Sebelum memulai penelitian peneliti mempersiapkan diri dahulu sesuai dengan protokol kesehatan melihat kondisi pandemi sekarang ini. Setelah itu dilakukan persetujuan melalui *informed consent* kepada 2 kelompok. Setelah itu melakukan *pretest* pada kedua kelompok menggunakan lembar observasi pada bayi berupa *checklist* untuk mengetahui kepuasan bayi menyusui pada hari pertama. Peneliti memberikan penjelasan tentang dilakukan pijat oksitosin pada kelompok intervensi dan dilakukan tindakan konvensional pada kelompok kontrol. Responden diberikan kesempatan bertanya apabila ada hal yang kurang dimengerti. Setelah selesai dilakukan observasi pada bayi di hari pertama dilakukan pijat oksitosin pada kelompok intervensi pada hari kedua selama ± 15 menit pemijatan oleh peneliti dan bidan jaga sebanyak 2 kali dalam sehari pada pagi dan sore hari selama waktu 2 hari. Pada kelompok kontrol diberikan tindakan konvensional atau pelayanan klinik yang biasa dilakukan seperti perawatan payudara dan cara menyusui yang benar. Setelah dilakukan pijat oksitosin dilakukan observasi pada bayi di hari ke 3 pada 2 kelompok untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan pijat oksitosin.

5. Instrumen pengumpulan data

a. *Checklist*

Checklist atau daftar tilik (SOP) merupakan alat pengamatan yang berisi langkah-langkah melakukan Pijat Oksitosin. *Checklist* bertujuan untuk memperoleh data, dimana peneliti memberi tanda centang apabila langkah-langkah tersebut telah dilakukan. SOP yang digunakan dalam penelitian ini adalah SOP Pijat Oksitosin dari kampus.

b. Alat

Lembar Observasi merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kepuasan bayi dalam menyusui yang sudah disesuaikan dengan buku pedoman.

F. Pengolahan dan Analisis data

6. Pengolahan data

Data yang didapatkan melalui penelitian ini adalah data mengenai kepuasan bayi dan pijat oksitosin. Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu dari *editing, coding, entry data, tabulating* (Ariani, 2014) :

a. *Editing* (penyuntingan data)

Yaitu pemeriksaan akan kelengkapan, ketetapan dan kebenaran pengisian data yang telah dikumpul karena kemungkinan data yang masuk atau terkumpul tidak logis dan meragukan.

b. *Coding* (Membuat lembaran kode)

Yaitu pemberian kode pada setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi dan data yang dianalisa.

1) No Responden :

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Responden 3 = R3

2) Kode Usia :

Kode 1 = < 20 Tahun

Kode 2 = 20 tahun - 35 Tahun

Kode 3 = >35 Tahun

3) Kode Pekerjaan :

Kode 1 = IRT

Kode 2 = Wiraswasta

Kode 3 = Swasta

Kode 4 = Petani

Kode 5 = PNS

4) Kode Pendidikan :

Kode 1 : SD

Kode 2 : SMP

Kode 3 : SMA

Kode 4 : Perguruan Tinggi

5) Paritas :

Ke 1 : 1

Ke 2 : 2

Ke 3 : 3

Ke ≥ 4 : 4

c. *Tabulating*

Tabulating meliputi pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel-tabel yang telah ditentukan

d. *Entering*

Kegiatan memasukkan data ke dalam media pengolahan data yang diberi skor dimasukkan dalam tabel dengan bantuan program komputer.

7. Analisis data

a. Analisis Univariate

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmojo, 2018). Data yang terkumpul kemudian diolah dengan tahapan perbaikan data, pemberian kode dan setelah itu dilakukan tabulasi. Analisis data dilakukan dengan analisis univariate dan bivariate.

a. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi dilakukan untuk mengetahui distribusi dan persentase dari tiap variabel. Kemudian hasil yang didapatkan dimasukkan dalam tabel frekuensi. Adapun rumus distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Jumlah presentase kategori

n : Jumlah Responden

b. Analisis Bivariate

Analisis yang digunakan untuk melihat perbedaan kepuasan bayi menyusui sebelum dan sesudah pada 1 kelompok adalah uji *mc nemar*. Teknik statistik ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi bila datanya berbentuk nominal/diskrit. Rancangan penelitian biasanya berbentuk

“before-after”. Jadi hipotesis penelitian merupakan perbandingan antara nilai sebelum dan sesudah ada perlakuan/treatment (Sugiyono, 2001).

Untuk menganalisa perbedaan pada kelompok kontrol dan intervensi adalah uji *chi square* karena datanya berbentuk nominal/dikrit pada data yang tidak memenuhi syarat uji *chi square*, uji alternatif dari *chi square* yaitu uji *fisher exact test* karena tidak memenuhi syarat uji *chi square*.

G. Etika Penelitian

a. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum peneliti dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Bentuk *informed consent* dilakukan peneliti dengan cara memberilembar persetujuan untuk menjadi responden dan apabila setuju, responden akan bersedia tanda tangannya di surat persetujuan.

b. Tanpa nama (*anonymity*)

Menjaga kerahasiaan responden dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan dilengkapi dengan tandatangan pada lembar persetujuan sebagai responden. Nama responden yang terlibat dalam penelitian ini akan diinisialkan untuk menjaga kerahasiaan responden.

c. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Segala informasi yang dikumpulkan dari subjek akan dijamin kerahasiaannya. Hanya data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

Data para responden akan dijaga kerahasiaannya, sehingga pasien nyaman dalam memberikan data selama proses penelitian.

d. Keadilan (*Justice*)

Seorang peneliti harus berlaku adil pada semua responden tanpa memandang suku, ras, agama dan status sosial. Peneliti akan bersikap adil pada saat memberikan perlakuan pada setiap responden agar hasil penelitian didapat secara akurat.